

Kamis, 22 Juni 2023

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto
(Bupati Magetan)

Sambungan dari Hal.16

Kebanggaan tersebut tentu cukup beralasan mengingat seluruh Indonesia hanya sekitar 50 kepala daerah, baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, peraih penghargaan dengan berbagai kategori. Di Jatim, hanya Magetan, Mojokerto, dan Blitar.

Saya sering mengajakseluruh jajaran pemerintah di Magetan agar bekerja dengan baik, tanggung jawab, dan penuh inovasi. Pengakuan atau penghargaan akan datang dengan sendirinya. Jangan sebaliknya. Niat utama bekerja untuk mencari penghargaan. Kalau itu yang dicari, biasanya program yang menjadi dasar mendapatkan penghargaan akan terhenti bila penghargaan sudah didapat.

Salah satu perhatian saya, ketika menjadi bupati Magetan adalah bidang pendidikan. Utamanya pendidikan PAUD dan dasar yang memang menjadi kewenangan kabupaten. Saya percaya, bahwa pendidikan merupakan modal investasi jangka panjang. Sangat penting bagi kemajuan suatu daerah atau negara. Magetan harus berkontribusi dalam program Indonesia emas 2045.

Ketika negara ini berusia genap 100 tahun, ditargetkan

Pentingnya Pendidikan Dasar

KAMIS 15 Juni 2023 lalu, Magetan kedatangan Dirjen PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PDM), Dr. Iwan Syahril. Beliau ingin melihat secara langsung penerapan kurikulum merdeka belajar yang memang menjadi program pemerintah saat ini. Selain itu, ingin berdialog dengan para guru penggerak.

Indonesia telah menjadi negara maju. Seajar dengan negara adidaya saat ini. Momentum bersejarah itu memang masih sekitar seperempat abad lagi. Namun untuk mewujudkannya, perlu persiapan matang. Anak-anak kita yang saat ini menempuh pendidikan dasar dan menengah, tentu menjadi tulang punggungnya.

Pada tingkat pendidikan PAUD, saya sudah minta pengutamaan pendidikan karakter. Agar anak diberikan pendidikan sejak dini menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri, disiplin, kritis, jujur, dan kreatif. Kalau pendidikan ini sudah diberikan sejak usia dini, maka akan menjadi budaya yang kini menjadi barang langka di negeri ini.

Untuk merealisasikan anak-anak yang memiliki integritas, diperlukan manajer yang memenuhi kualifikasi. Standar yang telah disyaratkan oleh kementerian adalah guru penggerak. Pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif, dalam mengembangkan pendidikan lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid. Guru penggerak juga harus men-

jadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Mengingat sederet tugas itu, lumrah jika predikat guru penggerak tak gampang disandang. Untuk menjadi guru penggerak perlu tes terlebih dahulu. Pun, menjalani pelatihan untuk mendapatkan guru penggerak yang diharapkan.

Ketika diluncurkan pada pertengahan 2020, saya sudah memerintahkan kepada dikpora untuk segera mendaftar para guru yang potensial untuk ikut seleksi guru penggerak. Harapannya, ke depan para guru penggerak ini harus menjadi manajer di sekolah yang akan membawa anak didik menjadi Pelajar Pancasila seperti yang kita cita-citakan.

Profil Pelajar Pancasila mempunyai ciri beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. *Output* peserta didik demikian itu yang kita harapkan untuk menyongsong Indonesia emas mendatang.

Para peserta pendidikan guru penggerak, ketika sudah menyelesaikan pendidikan dengan baik, langsung saya angkat menjadi kepala seko-

Penilaian Kemendikbud Ristek, Magetan dianggap maju dalam transformasi penerapan kurikulum merdeka belajar. Terbukti, penghargaan "Transformasi Pembelajaran" untuk Magetan telah diserahkan oleh menteri pada 29 Mei 2023 di halaman Candi Prambanan. Sebuah penghargaan yang tentu membanggakan untuk insan pendidikan di Magetan ■

► Baca *Pentingnya...* Hal.19

lah. Baik di tingkat SD maupun SMP. Bahkan yang baru lulus seleksi saja sudah saya angkat menjadi kepala sekolah. Dengan catatan, kelak harus mengikuti pendidikan guru penggerak dan lulus dengan baik.

Semua calon kepala sekolah dari guru penggerak itu, sebelum diangkat, saya wawancarai sendiri. Mengapa mesti saya lakukan? Hanya untuk memastikan visi dan misi saya di bidang pendidikan dasar bisa dipahami oleh calon manager sekolah. Hal seperti ini tidak pernah saya lakukan untuk mengangkat kepala dinas dan jabatan di luar kepala sekolah. Saya serahkan kepada tim seleksi.

Peran guru penggerak demikian besar pada kemajuan penerapan merdeka belajar di Magetan. Kemajuan itu ternyata dimonitor oleh Dirjen PAUD dan PDM Kemendikbud Ristek. Pak Dirjen sangat terkesan setelah melihat dan berdialog dengan para guru penggerak. Penda-pa Surya Graha saat itu dipenuhi sekitar 300 guru penggerak di Magetan. Semua sepatat dan berkomitmen bersama menghasilkan profil pelajar Pancasila untuk Indonesia emas. Pondasinya pendidikan dasar saat ini.

*****(den)**